

Selasa, 7 April 2020

1. OPS Simpatik 2020 "Tidak Berboncengan untuk Memutus Mata Rantai Covid-19"



Penjelasan :

Telah beredar selebaran digital di media sosial yang berisi informasi mengenai Operasi Simpatik tahun 2020 tidak memperbolehkan berboncengan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Selebaran tersebut mengatasnamakan Kakorlantas Polri, Irjen Pol. Drs. Istiono, M.H.

Setelah ditelusuri, informasi dalam selebaran tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari postingan akun Twitter resmi dari Polda D.I.Yogyakarta (@PoldaJogja), pihaknya memastikan bahwa informasi dalam selebaran tersebut adalah hoaks. Faktanya sandi Operasi Lalu Lintas tahun 2020 adalah "Operasi Keselamatan 2020".

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/PoldaJogja/status/1247145237845127169?s=19>

https://www.instagram.com/p/B-o9oAEHWbA/?utm_source=ig_web_copy_link

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 April 2020

2. Perampokan Sadis di Muara Karang



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi adanya perampokan sadis yang menewaskan satu orang di Muara Karang, Penjaringan, Jakarta Utara.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus menegaskan bahwa pesan itu hoaks. Ia mengatakan tidak ada perampokan rumah yang menyebabkan korban tewas di Muara Karang dalam beberapa waktu belakangan. Ia menjelaskan video yang dibagikan bersama narasi tersebut adalah proses penangkapan pelaku pencurian yang terjadi di Jalan Muara Karang blok Z5 No. 14, Penjaringan, Jakarta Utara. Kasus pencurian yang terjadi pada Jumat (3/4) sore itu tidak ada korban luka maupun tewas. Sementara foto wanita yang duduk tak berdaya adalah seorang warga yang tinggal di Jalan Muara Karang Elok X blok F5U, Penjaringan, Jakarta Utara. Wanita itu meninggal pada Sabtu (4/4) karena mengalami sakit. Polisi tidak menemukan adanya tanda kekerasan di jasad wanita itu.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparannews/polisi-perampokan-sadis-di-muara-karang-jak-ut-hoaks-1tAtNC2LrD8>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 April 2020

3. E-KTP Mulai 1 April Dapat Kompensasi Rp 1.250.000



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook bahwa masyarakat yang sudah mempunyai E-KTP mulai 1 April 2020 berhak mendapat kompensasi sejumlah Rp.1.250,000.

Faktanya, liputan6.com menelusuri klaim pemilik e-KTP mendapat kompensasi Rp 1,25 juta dengan membuka tautan formulir pendaftaran yang tercantum dalam unggahan tersebut. Setelah tautan tersebut dibuka, ternyata yang muncul bukan formulir pendaftaran untuk mendapatkan kompensasi, melainkan potongan gambar sebuah iklan. Dalam potongan gambar tersebut, terdapat tulisan "MIMPI!!!". Isi tautan yang tercantum pada pesan tersebut hanyalah guyonan, namun masuk dalam kategori hoaks karena dapat mengecoh penerima informasi.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4219993/cek-fakta-hoaks-pemilik-e-ktp-dapat-kompensasi-rp-1250000>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 April 2020

4. Beredar Pamflet Jadwal Imsakiyah Ramadhan 1441 Hijriyah Makassar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
JADWAL IMSAKIYAH RAMADHAN 1441 H / 2020 M
MAKASSAR
Sumber : bimasislam.kemena.go.id/jadwalimsakiyah

| NO | TANGGAL | IMSAK | SUBUH | TERBIT | DUHA | ZUHUR | ASAR | MAGRIB | ISYA |
|----|------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|
| 24 | 1 Ramadan 1441 H | 04:30 | 04:40 | 05:53 | 06:21 | 12:03 | 15:21 | 18:05 | 19:15 |
| 25 | 2 Ramadan 1441 H | 04:30 | 04:40 | 05:53 | 06:21 | 12:02 | 15:21 | 18:05 | 19:15 |
| 26 | 3 Ramadan 1441 H | 04:30 | 04:40 | 05:53 | 06:21 | 12:02 | 15:21 | 18:05 | 19:15 |
| 27 | 4 Ramadan 1441 H | 04:29 | 04:39 | 05:53 | 06:20 | 12:02 | 15:21 | 18:05 | 19:15 |
| 28 | 5 Ramadan 1441 H | 04:29 | 04:39 | 05:53 | 06:20 | 12:02 | 15:21 | 18:04 | 19:15 |
| 29 | 6 Ramadan 1441 H | 04:29 | 04:39 | 05:52 | 06:20 | 12:02 | 15:21 | 18:04 | 19:15 |
| 30 | 7 Ramadan 1441 H | 04:29 | 04:39 | 05:52 | 06:20 | 12:02 | 15:21 | 18:04 | 19:15 |
| 1 | 8 Ramadan 1441 H | 04:28 | 04:38 | 05:52 | 06:20 | 12:02 | 15:21 | 18:04 | 19:15 |
| 2 | 9 Ramadan 1441 H | 04:28 | 04:38 | 05:52 | 06:20 | 12:02 | 15:21 | 18:04 | 19:15 |

Penjelasan :

Beredar Pamflet Jadwal Imsakiyah Ramadhan 1441 Hijriyah yang mengatasnamakan Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Makassar .

Faktanya, Kemenag Sulsel dan Kota Makassar menyebut hingga awal April 2020 ini, pihaknya belum pernah melansir jadwal imsakiyah Ramadhan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Shaifullah Rusmin Lc MAg, pejabat Binmas dari Kemenag Kota Makassar.

Hoaks

Link Counter :

<https://makassar.tribunnews.com/2020/04/05/hoax-beredar-pamflet-jadwal-imsakiyah-ramadan-1441-hijriyah>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 April 2020

5. Ajudan Gubernur Kaltara Terpapar Corona



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook diketahui menyebarkan informasi tentang Ajudan Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) terpapar Virus Corona (Covid-19).

Menanggapi hal itu, Juru Bicara (Jubir) Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kaltara Agust Suwandy menegaskan informasi itu tidak benar alias hoaks. Ia juga meminta kesadaran semua pihak, agar tidak menimbulkan keresahan di tengah pandemi yang dialami saat ini.

Hoaks

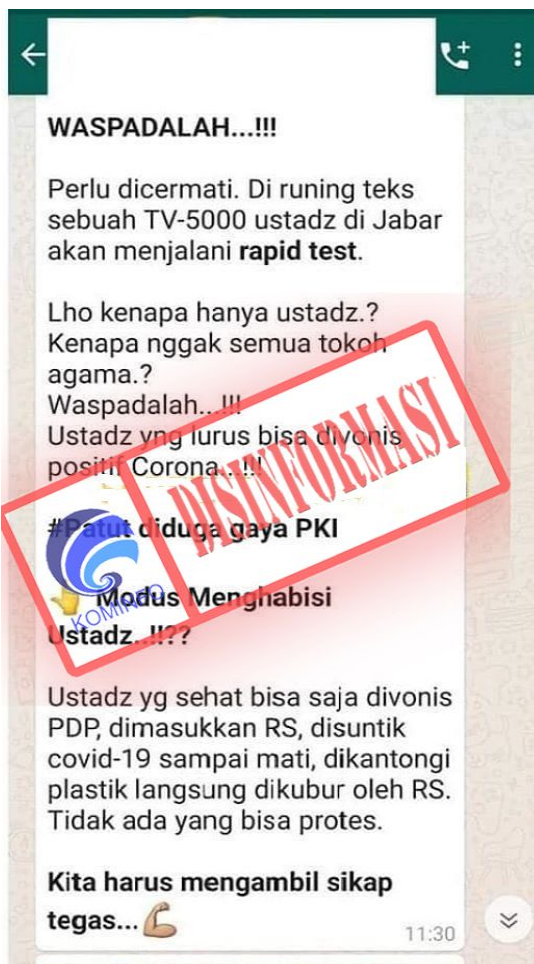
Link Counter :

<https://kaltim.tribunnews.com/2020/04/06/juru-bicara-gugus-tugas-bantah-ajudan-gubernur-kaltara-irianto-lambrie-terpapar-Virus-Corona>

<http://korankaltara.com/informasi-ajudan-gubernur-terpapar-Corona-adalah-hoax/>

Selasa, 7 April 2020

6. Modus Menghabisi Ulama, 5000 Ustadz Akan Disuntik Covid-19 Sampai Mati



Penjelasan :

Beredar narasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa usulan 5.000 ulama di Jawa Barat harus menjalani rapid test merupakan modus menghabisi ustadz dengan cara disuntikan Virus Corona atau Covid-19 hingga meninggal dunia.

Faktanya, tuduhan dalam narasi yang menyebutkan rapid test sebagai modus menghabisi Ulama sangatlah menyesatkan. Faktanya, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum telah menjelaskan bahwa terkait dengan 5.000 ulama di Jabar harus menjalani rapid test mempunyai alasan yang mendasar. Ulama yang dimaksud adalah mulai dari tokoh agama di kampung dan desa hingga pondok pesantren. Ulama sendiri masuk ke dalam kategori B, sebagaimana mereka adalah kelompok masyarakat yang dikategorikan sering bertemu dengan banyak orang. Selebihnya dijelaskan pula bahwa usulan 5.000 ustadz menjalani rapid test adalah berdasar dari hasil rapid test massal di Jabar sepekan terakhir, yang menunjukkan 667 orang terindikasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/04/06/salah-modus-menghabisi-ustadz-disuntik-Covid-19-sampai-mati/>

<https://cirebon.tribunnews.com/2020/04/04/berisiko-tertular-Virus-Corona-5-ribu-kiai-dan-ustaz-di-jawa-barat-bakal-diimbau-ikut-rapid-test>

<https://www.jpnn.com/news/5000-kiai-akan-menjalani-rapid-test>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 April 2020

7. Kasus Positif Corona Masih Puluhan, Malaysia Berlakukan Lockdown



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial bahwa Malaysia memberlakukan kebijakan *lockdown* atau pembatasan ketika jumlah kasus positif masih berkisar puluhan.

Faktanya, bahwa Malaysia memberlakukan kebijakan *lockdown* atau pembatasan ketika jumlah kasus positif masih berkisar puluhan, tidak benar. Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Malaysia memberlakukan pembatasan pergerakan warga sejak Rabu 18 Maret 2020. Waktu itu, kebijakan pembatasan diumumkan ketika total kasus positif korona di Malaysia telah mencapai 553.

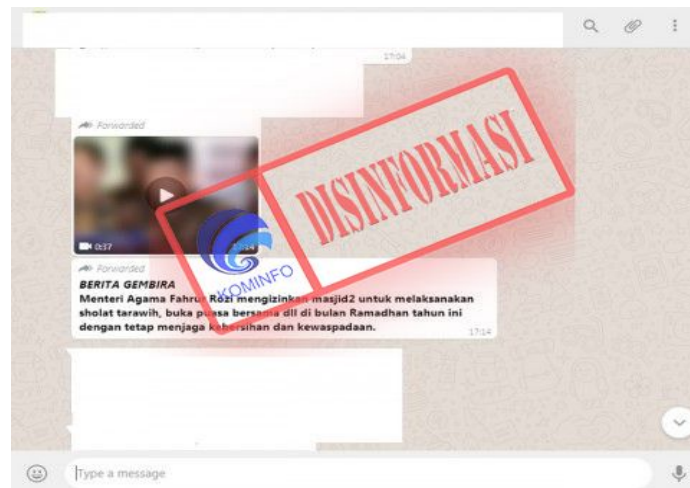
Disinformasi

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/8koBw3db-kasus-positif-korona-masih-puluhan-malaysia-berlakukan-lockdown>

Selasa, 7 April 2020

8. Menteri Agama Izinkan Masjid Gelar Salat Tarawih dan Buka Puasa Bersama



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa Menteri Agama Fachrul Razi mengizinkan masjid menggelar pelaksanaan salat Tarawih dan buka puasa bersama pada Ramadhan tahun 2020 ini. Disebut juga Menteri Fachrul Razi mengingatkan agar tetap menjaga kebersihan dan kewaspadaan.

Faktanya, Klaim bahwa Menteri Agama Fachrul Razi mengizinkan masjid menggelar pelaksanaan shalat Tarawih dan buka bersama pada Ramadhan tahun 2020 ini, tidak benar. Video wawancara Menag Fachrul Razi yang viral di aplikasi percakapan WhatsApp merupakan video yang dipublikasikan pada 13 Maret 2020 lalu. Kini, Menag Fachrul Razi memberikan imbauan terbaru bagi masyarakat yang menjalankan ibadah Ramadhan di tengah pandemi Covid-19

Disinformasi

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYx6Zik-menteri-agama-izinkan-masjid-gelar-salat-tarawih-dan-buka-puasa-bersama>

https://docs.google.com/presentation/d/1IOSiMO7YMV1fCiHcms0wjBpdqmJvCH1b/edit#slide=id.g83051440d8_0_34

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200406155039-20-490836/edaran-menag-salat-tarawih-di-rumah-salat-id-ditadakan>

Selasa, 7 April 2020

9. Fasilitas Khusus Untuk TKA Siluman China



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial Facebook dengan narasi "Yg dekat ke pantai putih Ancol boleh di cek ini ??? Rezim togog Bedebah fasilitas karantina khusus untuk TKA SILUMAN CHINA REZIM BOTOL"

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id, klaim bahwa foto bangunan berwarna putih itu merupakan fasilitas karantina khusus untuk TKA Cina adalah klaim yang salah. Bangunan itu adalah Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) yang didirikan oleh Yayasan Artha Graha Peduli yang difungsikan sebagai sarana melakukan Rapid Test Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/04/06/salah-rezim-togog-bedebah-pasilitasi-karantina-khusus-untuk-tka-siluman-china/>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200331/45/1220530/artha-graha-bangun-rumah-sakit-lapangan-di-jakarta-utara>

Selasa, 7 April 2020

10. Video Donald Trump Diruqyah karena Stres Menghadapi Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di sejumlah platform media sosial yang memperlihatkan presiden Amerika Serikat, Donald Trump dan sejumlah orang yang berdiri di belakangnya. Pengunggah dalam narasinya mengklaim peristiwa dalam video tersebut terkait Donald Trump yang diruqyah karena sudah stres menghadapi wabah Covid-19.

Faktanya dilansir dari turnbackhoax.id, klaim bahwa Presiden AS Donald Trump diruqyah karena stres menghadapi pandemi Covid-19 adalah salah. Video itu adalah video suntingan dan tidak terkait dengan Covid-19. Video tersebut merupakan hasil manipulasi dari video yang pernah beredar pada tahun 2017 ketika Presiden Donald Trump berdoa bersama sekelompok pemimpin agama pada 1 September 2017. Peristiwa itu terjadi setelah ia mendeklarasikan 3 September sebagai Hari Doa Nasional untuk para korban Topan Harvey. Pada video asli Trump didoakan dengan bahasa Inggris, bukan bahasa Arab.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/04/06/salah-video-donald-trump-di-ruqyah-sebab-sudah-stress-menghadapi-Covid-19/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkBYDOBb-video-donald-trump-dirukiah-karena-stress-menghadapi-pandemi-Covid-19-hoaks>

Selasa, 7 April 2020

11. Cepu di Lockdown Kendaraan dari Arah Jatim Dipersilahkan Putar Balik



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa Cepu di lockdown. Postingan tersebut dengan narasi "Cepu Lockdown lur, Kendaraan dari arah Jatim dipersilahkan putar balik. Sekilas info".

Faktanya, Protokol & Komunikasi Pimpinan Setda Blora melalui akun media sosialnya menjelaskan bahwa berdasarkan informasi dari Polres Blora, yang terjadi adalah penutupan jalan sementara dalam rangka simulasi kontinjensi. Hanya berlangsung sementara dan sudah dibuka kembali. Jadi, kabar lockdown tersebut tidak benar.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.facebook.com/1665698903700647/photos/a.1680754398861764/2563365003934028/?type=3&theater>

<https://twitter.com/ProkompimBlora/status/1247153932238909440>